

Resiliensi Kinerja Keuangan Pt Waskita Karya (Persero) Tbk

Tuti Fitriani, Mahfudnurnajamuddin, Serlin Serang, Firman

STIE Jembatan Bulan, Universitas Muslim Indonesia

Abstract:

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. It continues to increase from year to year, while the condition of net profit at PT Waskita Karya (Persero) Tbk. experienced a very significant decline in profit. Meanwhile, the condition of Total Current Assets at PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Experiencing Fluctuations. Meanwhile, regarding income conditions at PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Experiencing a very significant decline, the aim of this research is to find out and analyze how well the financial performance of PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK. In measuring the company's financial performance, the data analysis technique used is the financial liquidity ratio which includes the Current Ratio and profitability ratio which includes the net profit margin, the research method uses descriptive analysis and the One Sample t Test with the help of SPSS version 20. The sample used is purposive sampling is a technique for determining certain considerations. With the criteria (1) the latest data for 10 consecutive years, namely 2012-2021 (2) availability of data that can be accessed by the author, (3) 10 year sample data already represents existing population data for research needs. Based on the results of research and analysis, it shows that the company's financial performance at PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK. Judging from the liquidity ratio analysis, Current Ratio is considered to be performing poorly and in terms of the profitability ratio analysis, Net Profit Margin is considered to be performing well.

Keywords: *Analysis of liquidity ratios and profitability ratios*

Abstrak: PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan untuk kondisi perolehan laba bersih pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengalami penurunan perolehan laba yang sangat signifikan. Sedangkan kondisi Total Aset Lancar pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mengalami Fluktuatif. Sedangkan untuk kondisi pendapatan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mengalami penurunan yang sangat signifikan, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis seberapa baik kinerja keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan likuiditas yang meliputi Current Ratio dan rasio profitabilitas yang meliputi *net profit margin*, metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dan Uji t Test One Sample dengan bantuan SPSS versi 20. Sample yang digunakan purposive sampling adalah teknik penentuan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria (1) data terbaru selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012-2021 (2) ketersediaan data yang dapat Akses oleh Penulis, (3) data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Di tinjau dari analisis rasio likuiditas Current Ratio yang dinilai berkinerja kurang baik dan ditinjau dari Analisis Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* yang dinilai berkinerja baik.

Kata Kunci : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Melihat perekonomian yang semakin berkembang seiringan dengan perkembangan di dunia usaha yang amat cepat. yang banyak bermunculan yang ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif agar suatu perusahaan mencapai tujuan. Dalam hal ini pula perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik. Sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan eksternal dan internal agar dapat menjamin kelangsungan hidup. Secara umum perusahaan (*business*) adalah suatu organisasi dimana sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) bagi pelanggan. Tujuan dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba atau keuntungan.

Menurut Ross et al., (2015) analisis rasio keuangan adalah suatu hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Analisis rasio keuangan dilakukan oleh auditor yang independen dan merupakan tanggung jawab direktur perusahaan dan direktur keuangan perusahaan. Analisis rasio ini biasanya dilakukan oleh suatu perusahaan dengan secara berkala sesuai dengan kebijakan dari perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010) "laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut". dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat likuiditas sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Menurut Munawir (2016) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencakup *Current Ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran- ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari hutang lancar dan saldo kas perusahaan Harmono (2015). Menurut Hery (2015), likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas perusahaan.

Menurut Kasmir (2018) Rasio Profitabilitas adalah Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Hery (2016) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya dengan konsep yang digunakan salah satunya *Net Profit Margin*. Rasio Profitabilitas dikenal juga sebagai rasio

rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk atau yang biasa disebut WSKT merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang konstruksi bangunan di Indonesia, perusahaan ini merupakan hasil nasionalisasi perusahaan Belanda, *Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co* atau *NV Vis en Co*, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960, PT Waskita Karya (Persero) Tbk lahir dengan nama Perusahaan Negara Bangunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Dimulai sebagai sub-kontraktor, di akhir 1960-an Waskita Karya berkembang menjadi pemborong pemasangan jaringan listrik tegangan rendah, menengah, dan tinggi. Di awal tahun 1970, PT Waskita Karya (Persero) Tbk memperluas usahanya menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan perumahan. Pertumbuhan terus menerus, dimana PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) Indonesia telah berdiri selama lebih dari empat puluh tahun, adalah cerita Success yang mencerminkan komitmen menjulang dan kerja keras dari tenaga kerjanya. Memasuki abad ke-21, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) berusaha untuk memajukan kinerjanya dalam setiap aspek, mulai dari manajemen, Sumber Daya Manusia, lebih sangat terstruktur inovasi dan teknologi. Berikut ini adalah data Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk. pada tahun 2012-2021.

Berikut data Total aset lancar, Total hutang, Laba bersih, Total Pendapatan yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Tahun 2017-2021 (Dalam Bentuk Rupiah Penuh)

TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	LABA BERSIH (Rp)	TOTAL ASET LANCAR (Rp)	PENDAPATAN (Rp)
2017	Rp 22.634.973.133.000	Rp 762.933.508.000	Rp 30.454.600.721.000	Rp 15.876.235.484.000
2018	Rp 28.251.951.385.000	Rp 2.073.299.864.000	Rp 45.731.939.639.000	Rp 31.158.193.498.000
2019	Rp 30.349.456.945.000	Rp 2.621.015.140.000	Rp 42.335.471.858.000	Rp 27.212.914.210.000
2020	Rp 44.168.467.736.000	Rp 322.342.513.000	Rp 47.980.945.725.000	Rp 16.536.381.639.000
2021	Rp 36.969.569.903.000	Rp 214.424.794.000	Rp 37.186.634.112.000	Rp 17.809.717.726.000

Sumber : Data Sekunder Di Olah (2023)

Berdasarkan data Diatas dapat diketahui kondisi total hutang pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2020 dan penurunan pada tahun 2021, karna disebabkan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk sendiri bergerak di bidang Konstruksi dimana Untuk membiayai kegiatan pengerjaan proyek yang di laksanakan kebijakan perusahaan adalah dengan cara melakukan pinjaman pada pihak Kreditur, hal ini mengakibatkan meningkatnya hutang Berbunga Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk, sedangkan untuk kondisi perolehan laba bersih pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Kurung waktu 5 tahun terakhir, di 3 tahun awal yakni tahun 2017,2018 dan 2019 mencatatkan perolehan laba yang terus meningkat, akan tetapi di 2 tahun terakhir yakni di tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan perolehan laba yang sangat signifikan. Hal ini terjadi karena adanya aturan pemerintah yang mengeluarkan kebijakan untuk WFH (*Work From Home*) pada saat pandemik *covid-19* dan *refocusing* anggaran pemerintah untuk penanganan *covid-19*, hal

ini berdampak pada mandek atau berhentinya proses pengerjaan proyek yang sedang dilaksanakan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan karena adanya *refocusing* anggaran maka peluang PT Waskita Karya (Persero) Tbk Untuk mengerjakan Proyek-proyek strategis menjadi tertunda. Sedangkan kondisi Total Aset Lancar pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mengalami Fluktuatif dari tahun 2018 sampai 2021. Sedangkan untuk kondisi pendapatan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2020 dan 2021. Berdasarkan latar belakang dan fenomenamasalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk .ini adalah sebagai berikut:

1. Total Hutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Setiap tahun terus mengalami peningkatandari tahun 2017 sampai pada tahun 2021.
2. Laba Bersih PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mengalami penurunan yang sangat signifikanpada tahun 2020-2021.
3. Total Aset Lancar PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mengalami kondisi Fluktuatuif padatahun 2018-2021.
4. Pendapatan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Terjadi penurunan yang sangat signifikan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa Baik Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan RasioLikuiditas (*Current Ratio*) ?
2. Seberapa Baik Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan RasioProfitabilitas (*Net Profit Margin*) ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalahsebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui seberapa baik Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dalam menilaikinerja keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
2. Untuk Mengetahui seberapa baik Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dalammenilai kinerja keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar Wenda dan Ditilebit (2021). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Nurhaliza dan Harmain (2022). Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki Putri, et al (2021).

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilanperusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada untuk mengecek kinerja keuangan dapat menggunakan analisis keuangan, dimana analisis keuangan menggunakan rasio keuangan. Terdapat beberapa macam rasioyang dapat

digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dua diantaranya adalah rasio Profitabilitas dan rasio Likuiditas.

Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity* Shofwatun, et al (2021). Rasio likuiditas adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka pendek tepat pada waktunya Tarsija dan Pandaya (2020). Rasio likuiditas (Liquidity Ratio) adalah sebuah rasio yang di dalamnya menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi suatu kewajiban jangka pendek Kurniawati, et al (2022). Rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi suatu kewajiban jangka pendek antara lain *Current Ratio* (CR).

Current Ratio (CR)

Menurut Hanafi dan Halim (2018) rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa current ratio merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio menurut Kasmir (2018) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir 2013

Kriteria pengukuran *Current Ratio* adalah perusahaan akan dikatakan dalam keadaan baik jika nilai current ratio berada antara 150%. Kasmir (2013) menjelaskan bahwa kriteria penilaian rasio lancar adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Standar Rasio *Current Ratio*

(CR)Rasio	Peringkat
200% > 250%	Sangat Baik
150% > 200%	Baik
100% > 150%	Cukup Baik
50% < 100%	Kurang Baik
< 50%	Tidak

Sumber : Kasmir 2013

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan Wenda dan Ditilebit (2021). Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berasal pada modal yang di gunakan untuk menghasilkan suatu laba Kurniawati, et al (2022). Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu Tarsija dan Pandaya (2020). Rasio Profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja laba perusahaan antara lain *Net Profit Margin* (NPM).

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Brigham dan Houston (2013) *Net Profit Margin* (NPM) adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan pendapatannya. Menurut Hanafi dan Halim (2012) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih padatingkat penjualan tertentu. Dari pendapat para ahli diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa *net profit margin* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap pendapatan. *Net profit margin* berguna untuk hasil pendapatan bersih selamaperiode tertentu dan digunakan untuk mengukur laba bersih setiap rupiah pendapatan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Dengan demikian menurut Desmond (2015) tingginya *Net Profit Margin* (NPM)dapat dihitung dengan rumus.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber : Sujarweni 2017

Kriteria pengukuran *Net Profit Margin* adalah perusahaan akan dikatakandalam keadaan baik jika nilai *Net Profit Margin* berada antara 2,5%. Sujarweni (2013) menjelaskan bahwa kriteria penilaian rasio lancar adalah sebagai berikut :

(NPM)Rasio	Peringkat
NPM >5%	Sangat Baik
>2,5% NPM < 5%	Baik
>1% NPM < 2,5%	Kurang
BaikNPM < 1%	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni 2017

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016).

Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini antara lain :

- Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR)

H0 $\mu < 150\%$, diduga bahawa Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan *Current Ratio* (CR) kurang dari 150% dari kriteria yang di harapkan atau berada pada kategori Kurang Baik.

Ha $\mu > 150\%$, diduga bahawa Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan *Current Ratio* (CR) Lebih dari 150% dari kriteria yang di

- harapkan atau berada pada kategori Baik.
- Rasio Profitabilitas
Net Profit Margin (NPM)
 $H_0 \mu < 2,5 \%$, Diduga bahwa Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) kurang dari 2,5% dari kriteria yang diharapkan atau berada pada kategori Kurang Baik.
 $H_a \mu > 2,5\%$, Diduga bahwa Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) Lebih dari 2,5% dari kriteria yang diharapkan atau berada pada kategori Baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2016). Variabel mandiri yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar tabel yang berisi data (Laba Bersih, Jumlah Hutang, Pendapatan, dan Jumlah Asset Lancar) yang diperoleh dari laporan keuangan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono (2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sejak mulai penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia pada 27 Oktober 2007, sampai dengan tahun 2021 yakni selama 13 tahun (2007-2023).

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria

1. Data terbaru selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012-2021.
2. Ketersediaan data yang dapat Akses oleh Penulis
3. Data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang beralamat di Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur 13340. Penelitian ini dilakukan melalui pengambilan data berupa laporan keuangan perusahaan yang telah tersedia di *www.idx.co.id* dan website resmi perusahaan *www.WSKT.co.id*

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian Sugiyono (2016).

Adapun data dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi melalui Buku literatur, Artikel ilmiah, jurnal, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto (2016)).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua analisis, diantaranya adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu analisis data perkomponen rasio- rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan yang terdiri dari rasio Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) dan rasio Profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) Rasio tersebut diinterpretasikan kedalam alat ukur yaitu standar penilaian rasio yang telah dijabarkan diatas.

2. Uji *t Test One Sample*

Uji *t Test One Sample* merupakan prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Dalam penelitian ini analisis data uji *t* satu pihak (*t-Test One Sample*) dengan bantuan SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Analisa Data Rasio Likuiditas *Current Ratio* (CR), Analisis Deskriptif *Current Ratio* (CR)

Tabel 1. Hasil Penilaian *Current Ratio* (CR) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Tahun 2012-2021 (Dalam Bentuk Rupiah Penuh)

TAHUN	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	Rasio CR	Kategori
2012	7.403.840.104.000	6.527.627.883.000	113,42%	Cukup Baik
2013	7.657.112.490.000	7.176.001.688.000	106,70%	Cukup Baik
2014	10.221.189.881.000	8.478.608.469.000	120,55%	Cukup Baik

2015	13.117.854.903.000	10.600.100.431.000	123,75%	Cukup Baik
2016	23.626.177.665.000	15.163.462.185.000	155,81%	Baik
2017	30.454.600.721.000	22.634.973.133.000	134,55%	Cukup Baik
2018	45.731.939.639.000	28.251.951.385.000	161,87%	Baik
2019	42.335.471.858.000	30.349.456.945.000	139,49%	Cukup Baik
2020	47.980.945.725.000	44.168.467.736.000	108,63%	Cukup Baik
2021	37.186.634.112.000	36.969.569.903.000	100,59%	Cukup Baik
Rata-Rata			126,54%	Cukup Baik

Sumber : Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel 1. di atas, nilai *Current Ratio* (CR) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di tahun 2012 ,2013,2014,2015,2017,2019,2020,dan 2021 berada pada predikat yang cukup baik, sedangkan pada tahun 2016 dan tahun 2018 berada pada predikat yang baik, Namun jika dilihat berdasarkan pencapaian nilai rata-rata *Current Ratio* pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tbk selama 10 Tahun yakni sebesar 126,54% berada pada Kategori Cukup Baik. Analisis Statistik *Current Ratio* (CR)

Tabel 2. Hasil Uji t *Current Ratio* (CR) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. One-Sample Test

Test Value = 150						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
CR	-3,546	9	,006	-23,46400	-38,4323	-8,4957

Sumber : Data Di Olah Dengan Menggunakan Spss.v20

Berdasarkan hasil output spss pada tabel 5 di atas, dapat di ketahui untuk nilai t_{hitung} Variabel *Current Ratio* adalah sebesar -3,546 kemudian nilai t_{hitung} tersebut akandi dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n - k$, maka $10 - 1 = 9$, dengan taraf kesalahan sebesar 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*) uji pihak kiri di peroleh nilai t_{tabel} (pada daftar distribusi t) adalah sebesar 2,262. Jika di dibandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-3,546 < - 2,262$) sehingga hipotesi pertama jatuh pada daerah penerimaan H_0 , yang berarti Hipotesis H_0 di terima dan Hipotesis H_a di tolak. Sehingga hal ini menjawab dan membuktikan bahwa Hipotesis yang menyatakan bahwa “Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan *Current Ratio* (CR) berada pada kategori Kurang Baik”.

Rasio Profitabilitas

Dekriptif *Net Profit Margin* (NPM)

Analisis Deskriptif *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 3. Hasil Penilaian *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Waskita Karya (Persero) TbkTAHUN 2012-2021 (Dalam Bentuk Rupiah Penuh)

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Rasio NPM	Kategori
2012	313.391.667.000	6.370.316.288.000	4,92%	Baik
2013	438.417.741.000	7.912.643.065.000	5,54%	Baik
2014	743.769.103.000	12.463.216.288.000	5,97%	Baik
2015	703.005.054.000	13.620.101.419.000	5,16%	Baik
2016	522.263.274.000	9.339.292.098.000	5,59%	Sangat Baik
2017	762.933.508.000	15.876.235.484.000	4,81%	Baik
2018	2.073.299.864.000	31.158.193.498.000	6,65%	Sangat Baik
2019	2.621.015.140.000	27.212.914.210.000	9,63%	Sangat Baik
2020	322.342.513.000	16.536.381.639.000	1,95%	Kurang Baik
2021	214.424.794.000	17.809.717.726.000	1,20%	Kurang Baik

Rata-Rata	5,14%	Baik
-----------	-------	------

Sumber : Hasil Olah Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel 3. diatas, nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di tahun 2012 ,2013,2014,2015,2017, berada pada predikat yang Baik, sedangkan pada tahun 2016,2018, dan 2019 berada pada predikat yang Sangat Baik, sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 berada pada predikat kurang baik Namun jika dilihat berdasarkan pencapaian nilai rata-rata *Net Profit Margin* pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tbk selama 10 Tahun yakni sebesar 5,14% berada pada Kategori Baik.

Analisis Statistik *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4. Hasil Uji t *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

One-Sample Test						
Test Value = 2.5						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NPM	3,568	9	,006	2,64200	,9669	4,3171

Sumber : Data Di Olah Dengan Menggunakan Spss.v20

Berdasarkan hasil *output* spss v.20 tabel 4 di atas, dapat diketahui untuk nilai t_{hitung} Variabel *Net Profit Margin* adalah sebesar 3,568 kemudian nilai t_{hitung} tersebut akan di bandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n - k$, maka 10

- 1 = 9, dengan taraf kesalahan sebesar 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*) uji pihak kanan di peroleh nilai t_{tabel} (pada daftar distribusi t) adalah sebesar 2,262. Jika dibandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,568 > 2,262$) sehingga hipotesi kedua jatuh pada daerah penerimaan H_a , yang berarti Hipotesis H_a di terima dan Hipotesis H_0 di tolak. Sehingga hal ini menjawab dan membuktikan bahwa Hipotesis yang menyatakan bahwa “Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) berada pada kategori Baik”.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a souch to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).
Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

SIMPULAN

nilai *Current Ratio* (CR) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di tahun 2012 ,2013,2014,2015,2017,2019,2020,dan 2021 berada pada predikat yang cukup baik, sedangkan pada tahun 2016 dan tahun 2018 berada pada predikat yang baik, Namun jika dilihat berdasarkan pencapaian nilai rata-rata *Current Ratio* pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tbk selama 10 Tahun yakni sebesar 126,54% berada pada Kategori Cukup Baik.

Berdasarkan hasil *output* spss, dapat di ketahui untuk nilai t_{hitung} Variabel *Current Ratio* adalah sebesar -3,546 kemudian nilai t_{hitung} tersebut akan di bandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n - k$, maka

$10 - 1 = 9$, dengan taraf kesalahan sebesar 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*) uji pihak kiri di peroleh nilai t_{tabel} (pada daftar distribusi t) adalah sebesar 2,262. Jika di bandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-3,546 < - 2,262$) sehingga hipotesi pertama jatuh pada daerah penerimaan H_0 , yang berarti Hipotesis H_0 di terima dan Hipotesis H_a di tolak. Sehingga hal ini menjawab dan membuktikan bahwa Hipotesis yang menyatakan bahwa “Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan *Current Ratio* (CR) berada pada kategori Kurang Baik”.

nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2017, berada pada predikat yang Baik, sedangkan pada tahun 2016, 2018, dan 2019 berada pada predikat yang Sangat Baik, sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 berada pada predikat kurang baik. Namun jika dilihat berdasarkan pencapaian nilai rata-rata *Net Profit Margin* pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama 10 Tahun yakni sebesar 5,14% berada pada Kategori Baik.

Berdasarkan hasil *output*, dapat diketahui untuk nilai t_{hitung} Variabel *Net Profit Margin* adalah sebesar 3,568 kemudian nilai t_{hitung} tersebut akan di bandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n - k$, maka $10 - 1 = 9$, dengan taraf kesalahan sebesar 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*) uji pihak kanan di peroleh nilai t_{tabel} (pada daftar distribusi t) adalah sebesar 2,262. Jika dibandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,568 > 2,262$) sehingga hipotesi kedua jatuh pada daerah penerimaan H_a , yang berarti Hipotesis H_a di terima dan Hipotesis H_0 di tolak. Sehingga hal ini menjawab dan membuktikan bahwa Hipotesis yang menyatakan bahwa “Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) berada pada kategori Baik”.

Penelitian Kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan *Current Ratio* (CR) dinilai berkinerja kurang baik. Kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) dinilai berkinerja baik.

Referensi

- Puspitarini, Sari (2019). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis 5.1 (2019)
- Shanjaya, Ananda Rahmi, and Doni Marlius (2017). *Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada PT. BPR Batang Kapas*.
- Bramasta, K., Akbar, T., & Hendratmoko, S. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk Yang Terdaftar Di BEITahun 2018-2020*. Akuntansi, 1(2), 72–85. <https://doi.org/10.55606>
- Christiaan, P. (2020). *Analisis Return on Investment, Earning Per Share Dan Devidend Per Share Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia*. AkMen, 17(3), 492–500. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Daeli, M. ., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). *Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal EMBA, 10(4), 1462–1471. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Dewi, M. (2017). *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 1(1), 1–14. <https://ejournalusam.id>
- Dinson, D. (2019). *Analisis pengaruh earning per share (EPS), return on equity (ROE), debt to assets ratio (DAR), dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada sektor*

- industri barang konsumsi di bursa efek indonesia*. *Jurnal FinAcc*, 4(08), 1211-1224. <https://journal.widyadharma.ac.id>
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). *The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya*. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418-1425
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). *IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN*. *Ekonomika* 45, 8(1), 1-10
- Fahmi, I. (2014). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN Teori dan jawab soal* (M. B. A. Muslim A. Djalil, S.E., Ak. (ed.); 3rd ed.). ALFABETA, cv.
- Fernos, J. (2017). *Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan."* *Jurnal Pundi*, 01(02), 107-118. <https://ojs.akbpstie.ac.id>
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. *Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs*. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1, Hal. 1-10*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Pt Rajagrafindo Persada. Lukman, S. D. syarifah. (2021). *Analisis Laporan Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk*. *Amsir Management Journal*, 2(1), 35-49. <https://doi.org/28072529>
- Nurjanah, L., Berliana, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). (3) (4). *Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM*, 18(4), 591-606. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Qomariah, N. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), 742-752. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.381>
- Rabbani, R. A., Yasmin, A., Nurita, D., & Lestari, L. (2023). *Analisis kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan metode DuPont system*. 3(1), 59-75
- Sanjaya, S. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. *Kitabah*, 2(2), 278-293.
- Sitorus, M., Hamid, E., & Suprihanto, S. (2021). *Analisis Return on Assets (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Dalam Menilai Harga Saham Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Periode Tahun 2016-2020*. *Al-Misbah*, 2(1), 126-136. <https://jurnal.umika.ac.id>
- Sutomo, I. (2014). *Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru*. *Kindai*, 10(4), 295-304. <https://academia.edu>
- Winarno, S. H. (2019). *Analisis npm, roa, dan roe dalam mengukur kinerja keuangan*. *Jurnal Stei Ekonomi*, 28(02), 254-266. <https://ejournal.stei.ac.id>